

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dibahas pada bab sebelumnya, maka penulis mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran mengenai SKPD di Provinsi Banten TA 2014.
 - a. Perencanaan anggaran SKPD Provinsi Banten yang diukur dari capaian indikator kinerja dan mendapat predikat “Sangat Baik” adalah Badan Lingkungan Hidup Daerah, Kantor Perhubungan, Inspektorat, Dinas Kehutanan dan Perikanan, Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah, dan Dinas Pertanian dan Peternakan. Selanjutnya ada dua SKPD Provinsi Banten yang menyandang predikat “Baik”, yaitu Dinas Sumber Daya Air dan Pemukiman dan Dinas Kelautan dan Perikanan. Namun ada dua SKPD Provinsi Banten yang mendapat predikat “Kurang Baik”, yaitu Badan Pendidikan & Pelatihan dan Dinas Bina Marga dan Tata Ruang.
 - b. Kompetensi SDM di SKPD Provinsi Banten termasuk pada kategori “Baik”.
 - c. Realisasi pengadaan barang dan jasa di SKPD Provinsi Banten “Cukup Baik”.
 - d. Tingkat penyerapan anggaran SKPD Provinsi Banten tertinggi diraih oleh Badan Ketahanan Pangan dan Penyuluhan, sedangkan untuk tingkat penyerapan terendahnya ialah Dinas Bina Marga dan Tata Ruang.
2. Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari Faktor Perencanaan terhadap Tingkat Penyerapan Anggaran, karena capaian indikator kinerja yang menjadi indikator dalam faktor perencanaan merupakan kepentingan yang berbeda dengan penyerapan anggaran.

Tisa Indriani, 2016

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RENDAHNYA TINGKAT PENYERAPAN ANGGARAN BELANJA DAERAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari Kompetensi SDM terhadap Tingkat Penyerapan Anggaran.
4. Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari Realisasi Pengadaan Barang dan Jasa terhadap Tingkat Penyerapan Anggaran.

4.2 Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan dengan judul Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Tingkat Penyerapan Anggaran Belanja Daerah (Studi pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Provinsi Banten Tahun 2014), penulis mengajukan beberapa saran guna untuk meningkatkan penyerapan anggaran belanja daerah serta menambah kesempurnaan untuk penelitian selanjutnya:

1. Bagi SKPD agar di dalam LAKIP menyertakan penyebab dan kendala yang terjadi terkait dengan capaian kinerja, karena ada beberapa SKPD yang hanya melampirkan persentasenya capaian kinerjanya saja namun tidak menjelaskan permasalahan serta solusi yang harus dilakukan.
2. Bagi peneliti selanjutnya apabila variabel yang hendak diuji sama dengan penelitian ini, maka dokumen-dokumen pendukung seperti Renstra, RKPD, Renja, KUA, PPAS, dan RKA-SKPD, atau pedoman-pedoman lain dipelajari lebih mendalam agar hasil akhir dari pengujian dapat menjawab semua hipotesis. Metode pengumpulan data pun sebaiknya dilengkapi dengan mewawancarai para pegawai SKPD yang mengetahui segala aktivitas yang berhubungan dengan anggaran, dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, pelaporan hingga evaluasinya, seperti mewawancarai sekretaris SKPD. Peneliti selanjutnya juga sebisa mungkin untuk melakukan pra penelitian terlebih dahulu agar lebih mengetahui karakteristik dari masing-masing Pemda.